

ABSTRAKSI

Dampak era globalisasi mulai menyebar kesegala arah bidang bisnis, termasuk pada perkembangan bisnis arsitektur di Indonesia. Kaitannya dengan fenomena dunia global, sifat dunia global yang tidak utuh, terspesialisasi, menimbulkan kebutuhan aktualisasi, menciptakan demokratisasi profesional dan kerjasama antar disiplin dan sebagainya.

Dengan akan membanjirnya investasi dalam bentuk proyek-proyek dalam berbagai skala, dominasi oleh kekuatan-kekuatan perusahaan besar dan kompleks, maka dituntut suatu bidang usaha dalam memberikan *architecture services*, sekaligus memunculkan visi perusahaan agar memiliki 'ciri khas', 'sesuatu yang akan ditawarkan 'atau sebagai alat marketing perusahaan.

Wawasan arsitektur hijau merupakan cara pandang mengakrabkan diri dengan alam melalui dimensi arsitektur. Matahari, udara, angin, dan suhu merupakan sesuatu anugrah alami yang bisa membuat nyaman ataupun kebalikannya bagi manusia. Kenyamanan alami bisa dicapai dengan memaksimalkan perencanaan dan perancangan bangunan dengan berpatokan pada konsep arsitektur hijau.

Dari konsep arsitektur hijau tersebut, sisi arsitektur melihat adanya suatu yang menarik untuk dijadikan ekspresi bangunan dan sesuatu yang bisa menjadi alat jual bagi perusahaan biro konsultan arsitektur.